

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**TESIS**

**PENDEKATAN SALUTOGENIK OLEH REMAJA PENYALAHGUNA  
NARKOBA YANG MENJALANI PROGRAM PASCA  
REHABILITASI DI BADAN NARKOTIKA  
NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR**



**TISNALIA MERDYA ANDYASTANTI**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2020**

**PENDEKATAN SALUTOGENIK OLEH REMAJA PENYALAHGUNA  
NARKOBA YANG MENJALANI PROGRAM PASCA  
REHABILITASI DI BADAN NARKOTIKA  
NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR**



**OLEH :**  
**TISNALIA MERDYA ANDYASTANTI**  
**NIM 101614153014**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM MAGISTER**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**SURABAYA**  
**2020**

**PENDEKATAN SALUTOGENIK OLEH REMAJA PENYALAHGUNA  
NARKOBA YANG MENJALANI PROGRAM PASCA  
REHABILITASI DI BADAN NARKOTIKA  
NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR**

**TESIS**

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan (M.Kes)  
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:**

**TISNALIA MERDYA ANDYASTANTI  
NIM 101614152014**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2020**

**PENGESAHAN**

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Minat Studi Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
dan diterima untuk persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes)  
Pada tanggal 15 Desember 2020**

**Mengesahkan**

**Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

**Dekan,**  
  
**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes  
NIP 196609271997022001**

**Tim Penguji :**

**Ketua : Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes.**  
**Anggota : 1. Oedojo Soedirham, dr., MPH., MA., Ph.D**  
**2. Prof. Dr. Rika Subarniati T., dr., S.KM**  
**3. Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH**  
**4. Dita Amalia, S.Sos, M.Psi**  
**5. Yogestri Rakhmahappin, M.Psi.**

**PERSETUJUAN**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Kesehatan (M.Kes)  
Minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga**

**Oleh:  
TISNALIA MERDYA ANDYASTANTI  
NIM 101614153014**

**Menyetujui,  
Surabaya, 15 Desember 2020**

**Pembimbing Ketua**



**Oedojo Soedirham, dr., MPH., MA, Ph.D  
NIP 195305052019016101**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Rika Subarniati T., dr., S.KM  
NIK 885171006**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si  
NIP 197605032002122001**

**PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tisnalia Merdya Andyastanti

NIM : 101614153014

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Angkatan : 2016

Jenjang : Magister

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**PENDEKATAN SALUTOGENIK OLEH REMAJA PENYALAHGUNA NARKOBA YANG MENJALANI PROGRAM PASCA REHABILITASI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 15 Desember 2020



Tisnalia Merdya Andyastanti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pendekatan Salutogenik Oleh Remaja Penyalahguna Narkoba Yang menjalani Program Pasca Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Jawa Timur”. Tesis ini berisikan tentang pendekatan salutogenik yang dilakukan oleh remaja penyalahguna narkoba. Remaja penyalahguna narkoba menjalani program pasca rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. Diharapkan hasil temuan ini dapat membantu para petugas di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur dalam melakukan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan yang berhubungan program pasca rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. Penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Oedojo Soedirham, dr., MPH., MA., Ph.D selaku pembimbing ketua yang dengan sabar memberikan bimbingan dan dukungan sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Prof. Dr. Rika Subarniati T., dr., S.KM selaku pembimbing kedua yang banyak memberikan waktu dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan motivasi demi terselesainya tesis ini. Tesis ini terwujud berkat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., CMA, selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Dr Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga beserta seluruh jajaran yang telah memberikan layanan dan fasilitas akademik secara tulus kepada penulis selama menempuh proses pendidikan.
3. Dr. Diah Indriani, S.Si., M.Si selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat,
4. Dr. Shrimarti Rukmini Devy Dra., M.Kes., selaku Ketua Minat Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,
5. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes selaku Ketua Penguji, Oedojo Soedirham, dr., MPH., MA., Ph.D, Prof. Dr. Rika Subarniati T.,dr.,S.KM, Dr. Rachmat Hargono, dr., M.S., M.PH, Dita Amalia, S.Sos, M.Psi, Yogestri Rakhmahappin, M.Psi., selaku anggota penguji.
6. Dr. Imam S. Mochny, dr., M.PH alm., yang telah membimbing dan memberikan arahan pada saat penyusunan proposal tesis.
7. Dr. Mochammad Bagus Qomaruddin, Drs., M. Sc., selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan selama berlangsungnya studi.

8. Para Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat, secara khusus Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku yang telah memberikan fasilitas, petunjuk dan dukungan kepada penulis selama menempuh proses pendidikan.
9. Para staf Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, secara khusus Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku yang telah memberikan fasilitas, bantuan dan dukungan kepada penulis selama menempuh proses pendidikan.
10. Prof. Dr. AH. Rofiudin, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Malang beserta staf dan jajarannya, yang memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
11. Dr. Sapto Adi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang beserta staf dan jajarannya, yang memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan pendidikan.
12. drg. Rara Warih Gayatri, M.PH., selaku ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang beserta staf dan dosen, yang selalu memberikan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan studi yang sedang dilakukan.
13. Brigjen Pol. Bambang Budi Santoso, selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur yang telah memberikan ijin, fasilitas dan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian di Wilayah Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur.
14. drs. Tony Sugianto selaku Kepala Bidang Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
15. dr. Poerwanto S, para konselor, pendamping lapangan, dan psikolog yang membantu dalam proses penelitian yang dilakukan penulis,
16. SMK "DS" yang memberikan ijin, kesempatan dan fasilitas dilakukannya penelitian yang dilakukan oleh penulis.
17. Ibu N selaku guru di SMK DS yang meluangkan waktu dalam membantu proses penelitian.
18. Kedua Orang Tua tercinta, Alm. Moh. Anwar, S.Sos dan Dyah Mugisihati, S.Sos, yang tidak pernah lelah mendoakan, mendukung dan mendampingi penulis untuk menempuh pendidikan hingga menyelesaikan masa studi.
19. Kedua mertua tersayang, Mudjiono Hadi Purnomo, S.H dan Siti Purwati, S.Pd, yang mendukung dan terus menyemangati penulis untuk menyelesaikan studi ini.
20. Suami tercinta, Jales Marinda YJM, S.H., dan anak-anak tersayang, Alexandria Aquila AA serta Maulana Ibrahim AF, yang menjadi penyemangat penulis saat menyelesaikan studi ini.
21. Kakak Febi Andyastanto, S.T., beserta istri, Julik Wulandari, ponakan tersayang Safal, Salma, Adit, dan Nadya yang memberikan motivasi dan mendukung terselesainya studi ini



22. Tim beasiswa BUDI-DN Kementerian Keuangan yang telah memberikan dukungan moral, spiritual, dan juga finansial dari awal masuk sampai dengan berakhirnya studi ini
23. dr. Anindya Hapsari M.Kes, yang memberikan dukungan mulai dari awal masuk kuliah hingga selesainya perkuliahan,
24. Para orang-orang hebat, Geng Jangan Lupa Bahagia (Windi Chusniah R, Aily Yuni R, Hikma Nadjib, Kasyafia Jayanti, Iris Berlian, Andin Oktavia) yang tidak pernah lelah membantu, memberi dukungan dan kebahagiaan selama penulis menjalani studi.
25. Grup Lips (Febrita, Rara, Septa, Nurna, Ditha, Kurniati, Dian, Sendhi), yang selalu memberikan dukungan dan motivasi jarak jauh kepada penulis.
26. Teman-teman PKIP 2016 yang mendukung dan membantu selama penulis menjalani studi
27. Teman-teman mahasiswa Magister Kesehatan Masyarakat Angkatan 2016 yang membantu penulis menyelesaikan studi
28. Para informan (remaja, guru, pendamping lapangan, dan orang tua) yang bersedia dan meluangkan waktu untuk terlibat dalam proses penelitian
29. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis selama proses pendidikan dan penelitian.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan tesis ini sehingga dapat memperoleh hasil yang berkualitas. Akhir kata semoga tesis ini bermanfaat untuk semua pihak.

Surabaya, 15 Desember 2020

Penulis

## SUMMARY

### **A Salutogenic Approach by Adolescent Who Undergoing Post Rehabilitation Program in Narcotics Agencies National East Java Province**

The salutogenic approach is an approach taken to determine the factors that actively make individuals maintain their health. This approach consists of two things, namely a sense of coherence and general resistance resources. In this study, the sense of coherence under study consists of comprehensiveness, manageability, and meaningfulness. The general resistance resource studied consists of social support, coping strategies, and commitment.

The general objective of this study is to explore efforts based on a salutogenic approach carried out by adolescent drug abusers while undergoing post-rehabilitation programs at the National Narcotics Agency of East Java Province. The specific objectives of this study are to determine the profile of the National Narcotics Agency of East Java Province, identify informant characteristics, explore the Sense of Coherence, explore Generalized Resistance and to explore the relationship between the Sense of Coherence and Generalized Resistance Resources in adolescent drug abusers undergoing post-rehabilitation programs. at the National Narcotics Agency of East Java Province.

This type of research is qualitative research. This study uses a phenomenological approach to examine existing phenomena and meanings. The number of informants in this study were 15 people, consisting of 5 adolescents who abuse drugs, 5 field assistants, 3 friends of adolescent drug abusers, 2 parents of adolescent drug abusers, and 1 teacher. The research was conducted by in-depth interviews.

The results of the study found that there was a well-established sense of coherence with several deficiencies, namely adolescents still unable to explain their life goals in detail. The general resistance resource shows that the coping strategy mechanism used by adolescents is to do positive things. Social support is obtained from field assistants, teachers, peers, and also parents. The commitment of adolescents so as not to fall into drugs is again done by avoiding friends who use drugs.

## RINGKASAN

### **Pendekatan Salutogenik oleh Remaja Penyalahguna Narkoba yang Menjalani Program Pasca Rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur**

Pendekatan salutogenik merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui faktor yang secara aktif membuat individu menjaga kesehatannya. Pendekatan ini terdiri dari dua hal yaitu *sense of coherence* dan *general resistance resource*. Pada penelitian ini *sense of coherence* yang diteliti terdiri dari *comprehensibility*, *manageability*, dan *meaningfulness*. *General resistance resource* yang diteliti terdiri dari dukungan sosial, strategi koping, dan juga komitmen.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi upaya berbasis pendekatan salutogenik (*sense of coherence* dan *generalized resistance resources*) yang dilakukan oleh remaja penyalahguna narkoba saat menjalani program pasca rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur, mengidentifikasi karakteristik informan, mengeksplorasi *Sense of Coherence*, mengeksplorasi *Generalized Resistance* dan untuk mengeksplorasi hubungan antara *Sense of Coherence* dan *Generalized Resistance Resources* pada remaja penyalahguna narkoba yang menjalani program pasca rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan fenomenologi untuk meneliti fenomena dan makna yang ada. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 15 orang, yang terdiri dari 5 orang remaja penyalahguna narkoba, 5 orang pendamping lapangan, 3 orang teman remaja penyalahguna narkoba, 2 orang tua remaja penyalahguna narkoba, dan 1 guru remaja penyalahguna narkoba. Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam.

Hasil penelitian ditemukan adanya *sense of coherence* yang sudah terbentuk dengan baik dengan beberapa kekurangan yaitu remaja masih belum dapat menjelaskan tujuan hidupnya secara terperinci. Sementara dari *general resistance resource* didapat hasil bahwa mekanisme strategi koping yang dilakukan oleh remaja adalah dengan melakukan hal positif. Dukungan sosial didapat dari pendamping lapangan, guru, teman sebaya, dan juga orang tua. Komitmen remaja agar tidak terjerumus dalam narkoba kembali dilakukan dengan menghindari teman yang menggunakan narkoba.